

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

*Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) merupakan salah satu penyakit autoimun kronik, yang mana sistem imun menyerang sel dan jaringan tubuh sendiri sehingga menyebabkan inflamasi serta kerusakan jaringan. Etiologi penyakit ini belum diketahui secara pasti, tetapi dalam pemeriksaan imunologi ditemukan adanya *antinuklear antibody* (ANA) dan kompleks imun pada jaringan, serum, dan plasma. Penyakit ini dapat menyerang multiorgan dengan gambaran klinik yang sangat bervariasi, diantaranya sendi, kulit, ginjal, paru-paru, jantung, pembuluh darah, sistem syaraf, otak dan mulut.<sup>1,2,3,4</sup> Manifestasi SLE di dalam rongga mulut berupa mulut terasa terbakar, xerostomia, *sore mouth*, dan masalah lainnya.<sup>3,4</sup>

Menurut literatur yang dilaporkan bahwa di Amerika Serikat ditemukan 14,6 sampai 50,8 per 100.000 orang penduduk terdiagnosa sebagai Orang dengan lupus (Odapus). Di Indonesia terdapat sekitar 150.000 penderitanya yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.<sup>5</sup> Sedangkan, berdasarkan data dari Yayasan Lupus Indonesia (YLI) menyebutkan bahwa terdapat 5.000 Odapus di Jakarta dan sekitarnya. Sementara di Bandung dan sekitarnya, berdasarkan data Yayasan Syamsi Dhuha, yang juga menangani penderita lupus, terdapat 750 Odapus. Angka ini meningkat 250 orang dari tahun sebelumnya.<sup>6</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa di Indonesia, jumlah penduduk yang mengalami SLE makin bertambah tiap tahunnya.

Di Indonesia, informasi mengenai SLE masih sedikit. Selain itu, banyak kalangan medis yang belum menguasai penyakit ini karena gejala SLE yang sangat bervariasi, hingga sebagian besar dokter mengalami kesulitan dalam mendiagnosa penyakit SLE. Padahal SLE termasuk salah satu penyakit yang sangat penting untuk diwaspadai, karena penyakit ini dapat mempengaruhi

kualitas hidup Odapus bahkan berakibat fatal hingga menyebabkan kematian.<sup>1,3,4,6,9,11,12</sup> Saat ini, telah berdiri suatu Lembaga Sosial Masyarakat (LSM) yang kegiatannya membantu Odapus yaitu Yayasan Lupus Indonesia (YLI).<sup>4,5,6,11</sup> YLI ini akan membantu para Odapus untuk memperoleh kualitas hidup yang lebih baik.<sup>4,5</sup>

Yayasan Lupus Indonesia didirikan pada tanggal 17 april 1998. Latar belakang pembentukan YLI adalah karena pentingnya kebersamaan dalam menghadapi dan menanggulangi SLE juga sebagai media pengetahuan tentang apa dan bagaimana lupus. YLI didirikan oleh empat orang dari kalangan dokter penyakit dalam dan empat orang dari kalangan masyarakat. YLI dimanfaatkan sebagai wadah penyuluhan kesehatan, terutama mengenai penyakit lupus, pengumpulan dana, memperjuangkan kepentingan penderita lupus, dan mendirikan pelayanan kesehatan.<sup>4,5</sup> Sayangnya, sampai saat ini belum melibatkan profesi dokter gigi dalam penanganan Odapus. Padahal menurut penelitian yang dilakukan oleh University of Oregon Medikal School (1970), merkuri pada tambalan amalgam di bidang kedokteran gigi merupakan salah satu faktor predisposisi terjadinya SLE. Selain itu, obat-obatan terapi SLE yang digunakan melatarbelakangi manifestasi oral yang ada pada Odapus.<sup>3,4</sup>

Mengacu pada hal-hal yang telah dikemukakan di atas penulis bermaksud untuk menggambarkan manifestasi oral SLE yang di tampilkan oleh Odapus yang bergabung di YLI berkaitan dengan profesi dokter gigi dalam membantu mendiagnosis penyakit ini, serta lebih lanjut berkaitan manifestasi oral yang dapat ditampilkan akibat penggunaan obat-obatan terapi pada SLE.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian-uraian pada latar belakang diatas, maka masalah yang dapat dikemukakan adalah:

- Bagaimana manifestasi oral SLE pada Odapus yang bergabung di YLI periode 13 november- 4 desember 2008?

- Adakah efek jangka panjang obat yang digunakan terhadap manifestasi oral pada Odapus yang bergabung di YLI periode 13 november- 4 Desember 2008?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui manifestasi oral SLE pada Odapus yang bergabung di YLI periode 13 november- 4 desember 2008.
- Efek jangka panjang obat yang digunakan terhadap manifestasi oral pada Odapus yang bergabung di YLI periode 13 november- 4 Desember 2008.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai manifestasi oral SLE pada Odapus yang bergabung di YLI.

Dengan demikian, hasil penelitian dapat diinformasikan kepada masyarakat pada umumnya serta khususnya tim medis, Odapus, dan YLI mengenai manifestasi oral yang mungkin timbul pada Odapus, baik sebelum maupun selama terapi obat SLE, sehingga dapat diupayakan pencegahannya sebagai program preventif terhadap manifestasi oral yang mungkin muncul, dan pedoman penyuluhan mengenai manifestasi oral SLE dan efek obat jangka panjang pada Odapus.